

## ABSTRAK

### **Mr. Muhammadkosaphi Mani NIM : 1178030116 (2023) : Interaksi Sosial Mahasiswa Patani dalam Lingkungan Masyarakat Pada Era *New Normal* (Studi Deskriptif pada Mahasiswa Patani di Desa Banguntapan Kecamatan Banguntapan Daerah Istimewa Yogyakarta)**

Penelitian ini dilatarbelakangi adanya fenomena pertemuan dua suku yang berbeda yang bertemu dalam suatu wilayah kemudian menjalin hubungan komunikasi atau interaksi di bawah aturan kebijakan pemerintah pada era *new normal*.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui: (1) pola interaksi sosial antara mahasiswa Patani dengan Masyarakat di Desa Banguntapan Kec. Banguntapan Kabupaten Bantul Daerah Istimewa Yogyakarta pada era *New Normal*, (2) faktor pendorong dan penghambat dalam proses interaksi pola interaksi sosial antara mahasiswa Patani dengan Masyarakat di Desa Banguntapan Kec. Banguntapan Kabupaten Bantul Daerah Istimewa Yogyakarta pada era *New Normal*.

Teori dalam penelitian ini menggunakan teori interaksi simbolik yang digagas oleh George Herbert Mead. Teori interaksi simbolik menjelaskan bahwa dalam interaksi yang dilakukan antar individu mempergunakan simbol bahasa. Dalam karyanya, yaitu *Mind, Self and Society*. Interaksi simbolik yang dilakukan mahasiswa Patani di lingkungan masyarakat dilakukan dengan mempergunakan simbol bahasa.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Metode ini menganalisis, mendeskripsikan dan mengungkapkan kejadian yang ada di lokasi penelitian. Data penelitian ini didapatkan dari pengumpulan data primer dengan mahasiswa Patani yang ada di Desa Banguntapan Kecamatan Banguntapan Kabupaten Bantul Daerah Istimewa Yogyakarta, dengan cara observasi, wawancara mendalam dan dokumentasi. Selain itu dilengkapi juga dengan sumber data lain seperti dari buku dan literatur yang berhubungan dengan penelitian ini.

Data yang diperoleh menunjukkan bahwa interaksi yang terjadi antara mahasiswa asing dengan masyarakat komunikasi yang bersifat positif, yaitu dengan menggunakan bahasa Indonesia sebagai alat komunikasi. *Mind* dalam mahasiswa asing yaitu proses berpikir dalam mempergunakan simbol yang memiliki makna yang sama, *self* atau diri mendorong mahasiswa asing untuk bertindak dan mampu menentukan apa yang akan diucapkannya, sementara *society* berperan penting dalam mewujudkan hubungan sosial yang baik. Faktor pendorong efektifitas interaksi sosial antara mahasiswa asing dengan masyarakat yaitu adanya imitasi, sugesti, identifikasi dan simpati. Faktor penghambatnya adalah perbedaan bahasa yang mencolok antara bahasa Melayu dengan bahasa Jawa, dan aturan kebijakan *new normal* yang diterapkan oleh pemerintah Indonesia.

Kata kunci: George Herber Mead, Interaksionisme simbolik